

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Connell, Raewyn. (2005). *Masculinities*. Los Angeles: University of California Press.
- John Beynon, *Masculinities and Cultures*,(Buckingham,University Open Press,2002)hlm 2
- John W. Cresswell. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*.
- M, C. J. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Terjemahan Achmad Fawaid*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.
- Meleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.
- Nazir. (1988). *Metode Penelitian Jakarta*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pilcher, Jane dan Whelehan, Imelda. (2017). *Key Concept in Gender Studies 2nd Edition*. London : SAGE Publications
- Sean Nixon,*Exhibiting Masculinity*,(London,Sage/The Open University,1997)hlm 296
- Subadi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press 2006.

## JURNAL

Bryant W. Schulos. 2017. "Who's Affraid Toxic Masculinity?", Class, Race and Corporate Power – U.S Labor and Social Justice Journal

Budyati, Laily E. (2016). Konstruksi tubuh maskulin laki-laki. Universitas Diponegoro.

Connel. (2009). *Gender in World Perspective. 2nd Edition. Cambridge: Polity.*

Connell, R. (1995; 2000). *Maculinities.*

Drianus, O. (2019). Wacana Relasi Gender dalam Tinjauan Psikologi Sosial. *Hegemonic Masculinites Vol. 1, No. 1.*

Dwiputra, N. S. (2014). Maskulinitas dalam Iklan Gillette *We Believe: What Best Man Can Be.*

Irma, S. A. (n.d.). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Social Work Jurnal, Vol:1, No:1.*

Jewitt, C. Images of Men : Male sexuality in sexual health leaflets and posters for young people

Jufanny, D. (2020). *Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film "Posesif"). Semiotika: Jurnal Komunikasi, Vol 14, No 1.*

Khalisha, A. I. (2016). Pemaknaan Pria Terhadap Konstruksi Maskulinitas Dalam Media Sosial Instagram L-Men.

M, C. J. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*.  
*Terjemahan Achmad Fawaid*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Maulana, Ridwan. 2019. Persepsi Maskulinitas Boyband Bangtan Boys/BTS Di  
Kalangan Penggemar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Komunitas Adorable  
Representativ MC for Youth (ARMY) Yoyakarta. Skripsi. Yogyakarta  
Fakultas ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.

Malin Christina Wikström. 2019. "Gendered Bodies and Power Dynamics: The  
Relation between Toxic Masculinity and Sexual Harassment", *Granite  
Journal*. Vol. 3, No. 2, hlm. 28.

Naharin, N. (2017). Subordinasi Perempuan Dalam Organisasi Mahasiswa Lain  
Tulungagung Tahun 2015. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 1  
Juli 2017.

Nazir. (1988). *Metode Penelitian Jakarta*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Pleck. (1993). Masculinity Ideology: Its Impact on Adolescent Males Heterosexual  
Relationships. *Journal of Social Issues*.

Richardo Pranata Salim, Y. K. (2020). Maskulinitas Toksik Dalam Film *Fight Club*  
*Oleh David Fincher*

Tanjung, S. (2012). Pemaknaan Maskulinitas pada Majalah Cosmopolitan  
Indonesia. *Jurnal komunikasi*, Volume 6, Nomor 2.

Yudhistira, F. (2019). *Student Working Paper KSM Iron Fire Toxic Masculinity*

Dalam Globalisasi Kontemporer: Studi Kasus Maskulinias di Indonesia

**WEBSITE**

*Seattle Childrens. Diakses Juni 2022. 'Boys Will Be Boys:' The Negative Effects of*

*Traditional Masculinity*



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1* **TRANSKIP WAWANCARA NARASUMBER I**

Nama : Dimas Ardi Sebastian  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Fak/Prodi : Fakultas Bahasa dan Sastra/Program Studi Bahasa Korea 2018  
Waktu Wawancara : 13 Juli 2022  
Tempat Wawancara : Zoom Meeting

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemaknaan Maskulinitas menurut anda?	kalo menurut saya maskulin itu bukan tentang laki-laki saja, menurut saya pun wanita juga mempunyai sisi maskulin jadi setiap orang mau cewe atau cowo tuh punya sisi maskulin dan feminimnya seperti itu
2	Menurut anda ada ga sih standar-standar maskulinitas itu?	untuk standar hmm.. (narasumber berfikir) mungkin maskulin tuh lebih kayak dipandang sisi yang lebih kuatnya gitu kaya sisi yang lebih tangguh seperti itu, mungkin tuh kalo feminism tuh lebih ke yang lemah lembut ngomongnya tuh kaya lebih halus. Maskulin tuh lebih

		dominanlah terlihat dominan diantara yang lain
3	Apakah semua laki-laki harus mempunyai standar maskulinitas?	untuk laki-laki wajib ga wajib.. mungkin gimana yaa kaya yang seperti saya bilang tadi diawal setiap orang kan ada sisi maskulin ada sisi feminisme kan yaa menurut saya, kalo untuk laki-laki sendiri mungkin kalo dilingkungan yaa laki-laki tuh lebih dipandang kaya pengayom, pemimpin gitu-gitu.. mungkin wajib sih tapi wajib yang bukan benar-bener harus dimiliki oleh laki-laki aja gitu seperti yang saya bilang tadi wanita tuh juga harus memiliki
4	Menurut anda standar-standar maskulinitas seperti itu berasal atau muncul dari mana?	Standar-standar mungkin munculnya atau berasalnya dari mungkin dari kebiasaan-kebiasaan perilaku yang udah ada dimasyarakat gitu kaya mungkin karna sudah lamanya dilakuin seperti itu mungkin dipandang kaya maskulin seperti ini yaa secara tidak langsung maskulinitas itu yaa berasalnya dari masyarakat itu

		sendiri, selain itu seperti TV, media sosial dan internet juga cukup berpengaruh yaa soalnya kan banyak orang banyak menonton jadi orang juga terpengaruh karena apa yang mereka sajikan kekita jadi kita juga nangkepnya seperti oh saya juga harus seperti ini nih.
<b>5</b>	Apakan anda mengikuti atau menggemari budaya hiburan Korea? Contohnya?	Untuk saya sih yaa lumayan menggemari karena saya juga mendengari lagu-lagu korea beberapa dari grup band korea, jadi bisa dibilang yaa saya menggemari sih
<b>6</b>	Sudah berapa lama anda mengenal dan menyukai budaya Korea? (seperti K-Pop, dsb.)	Saya sudah tahu soal K-pop itu dari tahun 2015an mungkin itu sudah tahu, dulu pernah ada muncul lagu-lagu korea di TV kan jadi saya tahunya dari situ
<b>7</b>	Apa yang membuat anda jadi menggemari K-Pop?	Selain dari lagu-lagunya yang emang cocok dengan saya mungkin juga dari personilnya sendiri yaa yang membuat saya jadi menggemari musik K-pop ini, selain itu juga para personilnya juga sering menampilkan show-show yang mereka kasih gitu nah beberapa kali saya

		tonton dan lumayan menarik jadi saya lebih tertarik kemereka gitu lebih tertarik lagi kea pa yang akan mereka buat selanjutnya gitu
<b>8</b>	Pernah atau tidak mendapat perlakuan Toksik maskulinitas karena menjadi penggemar K-Pop? Bisa diceritakan?	Yang kaya saya sudah bilang diawal tadi saya memandang maskulinitas itu semua orang punya, jadi kalo ada orang bilang “eh lo suka K-Pop gitu kaya cewe lo” jadi yaa respon saya kaya yaudah gitu biasa aja ngga bakal setersinggung itu kaya yaudah sih orang hobi-hobi gue
<b>9</b>	Bagaimana perasaan anda ketika mendapat perlakuan seperti demikian?	
<b>10</b>	Bagaimana anda menyikapi hal tersebut?	Mungkin kalo saya lebih saya cuekin aja yaa jadi kalo pandangn mereka kaya gitu yaa gapapa jadi kalo pandangan saya beda dan ingin coba merubah pandangan mereka menjadi seperti saya yaa itu cukup sulit yaa, jadi yaa pandangan mereka yaa mereka dan pandangna saya yaa pandangna saya seperti itu



<p><b>11</b></p>	<p>Apakah anda merasa khawatir atau menjadi masalah ketika dikatakan tidak maskulin?</p>	<p>Saya pribadi engga si kayanya missal ada orang bilang lo kaya cewe kaya yauda gitu ngga terlalu masalah buat saya pribadi sih yaa seperti yang saya bilang tadi saya tidak bisa memaksakan pendapat orang seperti apa yang saya mau jadi yaa saya tidak menjadi masalah ketika dikatakan maskulin</p>
------------------	------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



**Lampiran 2**  
**TRANSKIP WAWANCARA NARASUMBER 2**

Nama : Ferry Baihaqi  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Fak/Prodi : Fakultas Bahasa dan Sastra/Program Studi Bahasa Korea 2019  
 Waktu Wawancara : 14 Juli 2022  
 Tempat Wawancara : Zoom Meeting

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemaknaan Maskulinitas menurut anda?	Kalo menurut gue sendiri yaa definisi maskulinitas itu yaa lo cerdas berani dan cepat dalam mengambil keputusan nah menjalankan sesuai apa yang tuhan kasih sama lo gitu kaya lo lahir sebagai laki-laki yaa lo jalankan gitu jadi menurut gua tu udah termasuk dalam konsep maskulinitas gitu, dan maskulinitas menurut gua juga bisa diperempuan tapi yaa lebih identik dilaki-laki sih yaa kalo perempuan tuh kan feminism dan laki-laki yaa maskulin gitu
2	Menurut anda ada ga sih standar-standar maskulinitas itu?	Standar kalo dari kacmata orang-orang diluar sana kan menyebutkan kalo masukin tu yang kaya gagah dan demen bola pokonya yaa laki banget gitu yaa tapi

		<p>kalo maskulinitas menurut kacamata gua sih yaa maskulinitas itu yaa yang seperti gua jelasin tadi lo cerdas, berani ngambil keputusan dengan cepat gitu sih <i>no matter how you look</i> lah yaa, jadi yaa maskulinitas nggak melulu yang macho, gagah dan semacamnya</p>
3	Apakah semua laki-laki harus mempunyai standar maskulinitas?	<p>Menurut gua sih engga yaa laki-laki tuh gak harus punya standar-standar maskulin karena kalo menurut gua maskulin itu yaa kaya tadi enggak melulu harus macho gagah</p>
4	Menurut anda standar-standar maskulinitas seperti itu berasal atau muncul dari mana?	<p>Hmm.. stereotype maskulinitas menurut gua yaa munculnya dari lingkungan sih yaa dari orang-orang sekitar biasanya orang-orang yang belum <i>open minded</i> atau yaa orang-orang awam gitu yaa, sama yang ada diinternet juga berpengaruh sih yaa atas munculnya konsep maskulinitas ini yaa gua juga masi suka nemuin yaa diinternet yang selalu mengkotak-kotakan gender yaa kaya</p>

		maskulinitas itu seperti apa dan feminim itu seperti apa
5	Apakan anda mengikuti atau menggemari budaya hiburan Korea? Contohnya?	Ngikutin sih yaa gua ngikutin musik-musik K-Pop yaa bisa dibilang menggemari juga lah yaa....yang ngebuat gua jadi suka K-Pop tuh yaa karena keduanya sih yaa dari orangnya hingga karyanya
6	Sudah berapa lama anda mengenal dan menyukai budaya Korea? (seperti K-Pop, dsb.)	Kalo K-Pop nya sendiri gua mengenal dari 2011an sih yaa udah cukup lama juga, dan gua tahu K-Pop tuh awalnya temen gua waktu SMP kaya gila-gila korea banget kan yaa dan 2011 tuh belum jaman kaya sekrang yang dimana-mana banyak penggemar korea gitu dan akhirnya gua keracunan juga gitu dan pada saat itu ada artis korea yang datang ke Indonesia gitu jadi gua suka
7	Apa yang membuat anda jadi menggemari K-Pop?	Menurut gua personal dari anggota-anggota K-Pop tu yaa pekerja keras terus anaknya supel terus dia kayak gua, gua inikan anaknya kaya yang introvert kan yaa

		<p>dan gua punya idola yang ekstrovert yaa kaya terpacu aja gitu gua pengen deh kaya dia mau punya <i>figure</i> seperti dia</p>
8	<p>Pernah atau tidak mendapat perlakuan Toksik maskulinitas karena menjadi penggemar K-Pop? Bisa diceritakan?</p>	<p>Pasti pernah lah yaa menurut gua malah hampir semua laki-laki yang menggemari K-Pop tuh pernah ngalamin toksik maskulinitas yaa mulai dari dikata-katain sampai ngebully yang menurut gua gaperlu yaa Tindakan seperti itu, tapi kalo gua sendiri sii belum pernah ngalamin yang sampe parah gitu paling yaa dikata-katain doang sih kaya laki-laki dengerinya ko musik kaya gitu pokonya banyak lah</p>
9	<p>Bagaimana perasaan anda ketika mendapat perlakuan seperti demikian?</p>	<p>Mungkin ketika gua dulu SMA dikatain kaya gitu yaa gua marah yaa kaya tiap ada yang ngatain gua pasti bakal gua lawan sih yaaa walaupun ngelawan cuma ngebalikin kata-kata orang yang ngatain gua sih yaa bukan yang main fisik gitu, tapi kalo sekarang-sekarang ini sih gua kalo dikatain karan gua suka korea sih udah engga ambil pusing yaa mungkin</p>

		karna udah dewasa juga yaa jadi gaperlu ngeladenin hal-hal kaya gitu
<b>10</b>	Bagaimana anda menyikapi hal tersebut?	Yaa kaya yang gua bilang tadi yaa ketika SMA mungkin gua masih mau buat ngeladenin hal kaya gitu tapi kalo sekarang yaa udah gua cuekin sih kaya <i>you can't control people</i> yaa jadi lu gabisa ngatur-ngatur orang untuk jadi seperti diri luu,
<b>11</b>	Apakah anda merasa khawatir atau menjadi masalah ketika dikatakan tidak maskulin?	Engga masalah yaa balik lagi seperti apa yang gua bilang tadi kalo cowo tuh engga harus punya standar-standa maskulin itu, kalo orang-orang bilang gua engga maskulin yaa udah gapapa gitu gua gak ambil pusing juga cuek aja kan orang gabisa dikontrol gitu yaa pikiranya

**Lampiran 3**  
**TRANSKIP WAWANCARA NARASUMBER 3**

Nama : Harizh  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Fak/Prodi : Fakultas Bahasa dan Sastra/Program Studi Bahasa Korea 2019  
 Waktu Wawancara : 14 Juli 2022  
 Tempat Wawancara : Zoom Meeting

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemaknaan Maskulinitas menurut anda?	Menurut saya maskulinitas itu adalah stereotype kepada seorang laki-laki itu bahwa seorang laki-laki itu harus kuat tangguh dan tidak kelihatan lemah
2	Menurut anda ada ga sih standar-standar maskulinitas itu?	Yaa sepeti yang saya sebutin tadi yaa bahwa laki-laki itu harus kuat, tangguh, tidak kelihatan lemah dan harus bisa dalam segala hal, selain itu juga standar-standar maskulinitas itu juga bisa dilihat dari perbuatan, tutur kata dan pola pikir mereka
3	Apakah semua laki-laki harus mempunyai standar maskulinitas?	Kalo menurut saya pribadi yaa laki-laki gak harus mempunya standar-standar maskulinitas karena gak semua orang gak bisa bersikap seperti itu

4	Menurut anda standar-standar maskulinitas seperti itu berasal atau muncul dari mana?	Kalo menurut saya pribadi sih maskulinitas muncul kaya budaya patriarki si jadi laki-laki sering dianggap sebagai pemimpin yang beranggapan bahwa laki-laki itu gak boleh lemah dan harus kuat, selain itu internet juga berpengaruh yaa dalam terciptanya standar-standar itu karena dengan apa yang ditampilkan di internet dan kemudahan dalam mengaksesnya
5	Apakan anda mengikuti atau menggemari budaya hiburan Korea? Contohnya?	Saya tertarik dan saya juga cukup suka musik K-pop, dan group band yang saya suka dari korea itu adalah seperti Black Pink
6	Sudah berapa lama anda mengenal dan menyukai budaya Korea? (seperti K-Pop, dsb.)	Saya mengenal K-Pop ini dari jaman SMP yaa dan yang mengenalkan saya kepada musik K-Pop ini adalah teman saya pertama teman saya suka mendengarkan musik-musik K-Pop dan pada akhirnya saya penasaran dan akhirnya mendengarkan musik K-Pop sampai sekarang



7	Apa yang membuat anda jadi menggemari K-Pop?	Yang membuat saya tertarik sih saya bisa banyak belajar banyak hal dari budaya-budaya korea
8	Pernah atau tidak mendapat perlakuan Toksik maskulinitas karena menjadi penggemar K-Pop? Bisa diceritakan?	Pasti pernah yaa selama menggemari K-Pop ini mengalami Tindakan toksik maskulinitas seperti laki-laki ko Sukanya musik K-Pop, engga macho dong kalo Sukanya sama K-Pop dan lain sebagainya. Sampai pernah saya pada awalnya bisa dibilang sih yaa kaya ngumpet-ngumpet dalam menggemari K-Pop ini gitu karna takut mendapat perlakuan demikian, menurut saya hal-hal kaya gitu ganggu yaa padahlakan ini hak-hak saya mau suka dengan apa dan ini kan bentuk mengekspresikan diri saya kalo saya sukanya yaa seperti ini
9	Bagaimana perasaan anda ketika mendapat perlakuan seperti demikian?	Hmm kalo bisa dibilang sakit hati yaa mungkin engga yaa karena itu juga udah resiko si dalam menggemari K-Pop yaa karena dalam masyarakat kita ini masi dianggap tabu yaa ketika laki-laki

		<p>menggemari K-Pop karena anggapan mereka bahwa laki-laki haus menyukai musik-musik yang keras agar tidak dianggap remeh sama siapapun, dan sebenarnya hal tersebut tidak dapat dibenarkan karna selera ya selera tidak dapat disangkut pautkan dengan maskulinitas tapi karna hal tersebut sudah menjadi stereotype yang melekat pada laki-laki yaa mau gimana lagi jadi saya harus terima-terima saja,</p>
<b>10</b>	<p>Bagaimana anda menyikapi hal tersebut?</p>	<p>Seperti yang sudah saya jelaskan tadi yaa cara saya menyikapi hal-hal seperti itu yaa dengan cuekin aja karena itu udah biasa buat saya yang menggemari K-Pop ini jadi cara saya menyikapinya dengan terima-terima saja yaa</p>
<b>11</b>	<p>Apakah anda merasa khawatir atau menjadi masalah ketika dikatakan tidak maskulin?</p>	<p>Saya tidak khawatir si yaa dengan saya menggemari K-Pop dan dikatakan tidak maskulin malah saya bangga dengan apa yang saya lakukan sekarang, selagi saya tidak merugikan orang-orang saya akan</p>

		terus menjalankan apa yang saya suka seperti itu
--	--	-----------------------------------------------------



**Lampiran 4**  
**TRANSKIP WAWANCARA NARASUMBER 4**

Nama : Rulla Rihadatulaisy  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Fak/Prodi : Fakultas Bahasa dan Sastra/Program Studi Bahasa Korea 2019  
 Waktu Wawancara : 12 Juli 2022  
 Tempat Wawancara : Zoom Meeting

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemaknaan Maskulinitas menurut anda?	Kalo menurut aku definisi maskulinitas itu bentukan sosial dari masyarakat patriarkis yaa bagaimana laki-laki harus bersikap bagaimana laki-laki harus bertanggung jawab dengan apa yang mereka perbuat kaya gitu sih dibudaya kita kan terkenal nya kan bahwa laki-laki tuh kuat, badanya gede dan kaya mendominasi kalo dirumah kan jadi seperti itu
2	Menurut anda ada ga sih standar-standar maskulinitas itu?	Kalo menurut aku standar maskulin itu engga ada sih yaa karna menurut aku setiap orang atau setiap individu itu memiliki sifat maskulinitas yang berbeda-beda yaa jadi kalo menurut aku sih engga

		ada yaa kaya standar-standar itu tapi nyatanya dimasyarakat banyak tuh pernyataan-pernyataan kaya laki-laki harus begini lah harus begitu lah dan itu berlaku dimasyarakat
3	Apakah semua laki-laki harus mempunyai standar maskulinitas?	
4	Menurut anda standar-standar maskulinitas seperti itu berasal atau muncul dari mana?	Yang seperti aku bilang tadi munculnya tuh dari konstruksi masyarakat kita yang bilang laki-laki harus seperti apa yang mereka yakini, dan tayangan di TV kaya film atau semacamnya juga berpengaruh yaa karena banyak menampilkan kalo laki-laki tuh harus macho dan sebagainya
5	Apakan anda mengikuti atau menggemari budaya hiburan Korea? Contohnya?	Ngikutin sih yaa aku musik-musik korea atau yang biasa dikenal dengan K-Pop
6	Sudah berapa lama anda mengenal dan menyukai budaya Korea? (seperti K-Pop, dsb.)	Kalo untuk tahunya sih lupa yaa tapi seingat aku sih dari SMP yaa udah suka sama K-Pop ini dan yang mengenalkan

		aku sama K-Pop ini yaa temen temen aku yang suka memutar lagu-lagu Korea ini
7	Apa yang membuat anda jadi menggemari K-Pop?	aku suka K-Pop tuh yaa dari para personilnya yaa karna menurut ku mereka-mereka itu tuh perjuangannya aku kasih jempol sih bagaimana mereka bisa ada dititik sekarang ini dan yang jelas yaa karna lagu-lagunya juga sih yaa enak-enak dan bikin jadi semangat kalo aku ngedengerin itu
8	Pernah atau tidak mendapat perlakuan Toksik maskulinitas karena menjadi penggemar K-Pop? Bisa diceritakan?	Kalo masalah itu pasti sering yaa ngalamin itu entah itu disosmed atau di dunia nyata pasti sering yaa, kalo aku sendiri sering ngalamin itu tuh pada saat jaman sekolah yaa mungkin karna pada saat jaman sekolah tuh orang-orang nya belum terbuka pikiranya jadi yaa mereka bisa ngelakuin itu dengan ngata ngatain aku seperti laki-laki ko suka korea dan lain sebagainya tapi kalo sekarang si udah bisa dibilang engga yaa karna kan dalam dunia kuliah orangnya tuh kan beragam

		yaa dari mana aja ada jadi mungkin mereka juga udah dewasa yaa jadi udag engga tuh ngalamin hal-hal yang kaya gitu
<b>9</b>	Bagaimana perasaan anda ketika mendapat perlakuan seperti demikian?	Dulu pas pertama-tama dikatain kaya gitu marah dong yaa kaya “apansi itu kan kesukaan gua dan gua nyaman dengan menggemari K-Pop ini, idola lu juga engga gua usik sama sekali ko lu usik-usik apa yang gua suka sih” kaya gitu sih kaya setiap orang kan punya standar kebahagiaan masing-masing yaa jadi yaa marah sii kalo aku digituin
<b>10</b>	Bagaimana anda menyikapi hal tersebut?	Yaa seperti yang aku bilang tadi yaa aku marah sama orang-orang yang ngelakuin kaya gitu tapi yaa aku liat dulu kalo menurut aku masih wajar dan engga terlalu parah sih biasanya aku diemin aja yaa tapi kalo udah kelewatan baru aku marah sih kaya udah ngusik atau gurusin hidup aku gitu
<b>11</b>	Apakah anda merasa khawatir atau menjadi	Sebenarnya dengan aku dibilang maskulin atau engga sih aku ngga masalah yaa

	masalah ketika dikatakan tidak maskulin?	karna yang aku bilang diawal setiap orang punya sisi maskulinnya masing-masing jadi kalo menurut mereka aku engga maskulin yaa gapapa yauda aku biasa aja
--	------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------





*Lampiran 5*  
**TRANSKIP WAWANCARA NARASUMBER 5**

Nama : Ariadi Sugeng  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Fak/Prodi : Fakultas Bahasa dan Sastra/Program Studi Bahasa Korea  
 Waktu Wawancara : 15 Juli 2022  
 Tempat Wawancara : Zoom Meeting

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemaknaan Maskulinitas menurut anda?	kalo menurut saya pribadi jika kita laki-laki dan bertanggung jawab atas apa yang kita lakukan itu juga termasuk maskulin sii, jadi maskulin menurut saya tu ngga melulu tentang fisik yaa bisa banyak pemahamannya juga gimana orang melihat hal tersebut
2	Menurut anda ada ga sih standar-standar maskulinitas itu?	Yaa sebenarnya ngga ada yaa yang menentukan sifat maskulin itu sendiri, jadi standar-standar maskulin tu menurut stereotype masyarakat yaa laki-laki yang macho, berani, gagah, tidak lemah lembuh. Sebernya ada banyak si yaa stereotype yang dibuat oleh masyarakat akan standar-standar maskulin tapi yang

		paling sering didengar yaa seperti yang saya sebutkan tadi
3	Apakah semua laki-laki harus mempunyai standar maskulinitas?	Menurut saya balik lgi ke pribadi masing-masing ya karena kan kita gabisa mengatur hak org lain, tapi kalo saya pribadi si gak harus yaa laki-laki mempunyai standar maskulinitas itu karena kan setiap org berbeda-beda terhadap standar maskulinitas yg mereka buat.
4	Menurut anda standar-standar maskulinitas seperti itu berasal atau muncul dari mana?	Standar maskulin tu berasal dari lingkungan sii yang paling berpengaruh, mungkin juga bisa berasal dari TV INTERNET DAN MEDIA SOSIAL karna kan banyak yaa di tv terutama menampilkan standar-standar maskulin tu seperti macho dan lain sebagainya contohnya aja kaya iklan parfum AXE ya yang menunjukkan bahwa laki-laki berotot, macho yang dijadikan sebgi modelnya.

5	Apakan anda mengikuti atau menggemari budaya hiburan Korea? Contohnya?	Bisa dibilang menggemari yaa musik-musik K-Pop ini
6	Sudah berapa lama anda mengenal dan menyukai budaya Korea? (seperti K-Pop, dsb.)	Kalo kenal sama K-Pop sih bisa dibilang belum terlalu lama yaa sekitar SMA lah saya udah mulai dengar-dengar K-Pop ini dan yang mengenalkan tuh awalnya Instagram si kaya saya liat dan dengan ternyata asik juga jadi mulai dari situ mulai cari-cari tentang K-Pop ini
7	Apa yang membuat anda jadi menggemari K-Pop?	Yang membuat saya menggemari K-Pop jelas musik-musiknya yaa yang menurut saya enak aja gitu didenger kalo lagi kurang semangat biasanya saya ngedengerinya musik-musik korea ini, sama yang jelas para pesonilnya sih yaa cantik-cantik, laki-laki kan kalo udah ngeliat yang cakep-cakep pasti suka aja gitu heheh
8	Pernah atau tidak mendapat perlakuan Toksik maskulinitas karena menjadi	Jelas pernah yaa ngalamin hal kaya gitu dibilang ini lah itulah karena menggemari K-Pop tapi kalo saya sii ngelita itu

	<p>penggemar K-Pop? Bisa diceritakan?</p>	<p>sebagai bercandaan aja sih engga pernah dimasukin ke hati biasanya orang-orang yang bilang kaya gitu kesaya yaa temen-temen saya juga jadi saya anggapnya yaa bercandaan aja gitu</p>
<b>9</b>	<p>Bagaimana perasaan anda ketika mendapat perlakuan seperti demikian?</p>	<p>Seperti yang saya bilang tadi yaa perasaan saya sii biasa aja karna saya anggepnya bercanda doang</p>
<b>10</b>	<p>Bagaimana anda menyikapi hal tersebut?</p>	<p>Cara saya menyikapi atau menghadapi hal kaya gitu sih biasanya saya bercandain balik yaa dengan menggejek apa yang mereka sukaa jadii yaa sama-sama gitu</p>
<b>11</b>	<p>Apakah anda merasa khawatir atau menjadi masalah ketika dikatakan tidak maskulin?</p>	<p>Enggak sih yaa jadi saya biasa aja gitu kalo dibilang engga maskulin lah atau apalah karna seperti yang saya bilang laki-laki tuh enggaharus mempunyai sikap maskulin jadi biasa aja saya bahkan menurut saya banyak laki-laki yang mengidolakan band-band metal yang tidak maskulin sepeti mereka tidak bertanggung jawab dengan apa yang mereka buat seperti melakukan tindak</p>

		kekerasan menurut saya yaa seperti itu tidak maskulin jadi balik lagi gimana kita menyikapi konsep maskulin itu gitu sih
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



**Lampiran 6**  
**TRANSKIP WAWANCARA NARASUMBER 6**

Nama : Ichsan Maulidhan  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Fak/Prodi : Fakultas Bahasa dan Sastra/Program Studi Bahasa Korea 2018  
 Waktu Wawancara : 18 Juli 2022  
 Tempat Wawancara : Zoom Meeting

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemaknaan Maskulinitas menurut anda?	Jadi menurut saya sih maskulinitas itu seperti sifat atau prilaku dari kepribadian seorang laki-laki itu sendiri dan biasa maskulinitas itu selalu identik kepada laki-laki
2	Menurut anda ada ga sih standar-standar maskulinitas itu?	Kalo untuk standar-standar pada laki-laki mungkin seperti yang biasa ditemuin dimasyarakat yaa atau yang biasa diomongin orang-orang kalo laki-laki itu harus berani, harus gagah, gabolet nangis. Kaya gitu sih
3	Apakah semua laki-laki harus mempunyai standar maskulinitas?	Kalo menurut saya.. gimana yaa kalo dibilang harus sih engga tapi seengganya punya lah atau ada lah standar-standar

		maskuinitas itu minimal dia harus berani, gaboleh takut, berani bertanggung jawab jika melakukan sesuatu
<b>4</b>	Menurut anda standar-standar maskulinitas seperti itu berasal atau muncul dari mana?	Standar-standar maskulinitas itu menurut saya sih munculnyaa udah lama yaa bahkan dari kita kecil juga suka denger tuh biasanya kayak dari masyarakat yang saya bilang tadi sih yaa, biasanya yang suka ngomong ini itu sih ibu-ibu yaa kayak laki-laki gaboleh cengeng, laki-laki harus berani masih banyak lagi sih yaa sebenarnya
<b>5</b>	Apakan anda mengikuti atau menggemari budaya hiburan Korea? Contohnya?	Saya dibilang ngikutin banget sih engga tapi lumayan suka denger lah kadang-kadang, yaa mungkin bias lah yaa dianggap sebagai penggemar
<b>6</b>	Sudah berapa lama anda mengenal dan menyukai budaya Korea? (seperti K-Pop, dsb.)	Kalo saya sendiri sih tau tentang musik-musik korea kaya gini sh bisa dibilang baru yaa mungkin ketika akhir-akhir SMA saya udah mulai suka sama musik-musik korea ditambah lagi saya masuk jurusanya

		bahasa korea yang dimana mayoritas laki-lakinya tuh suka sama budaya korea
7	Apa yang membuat anda jadi menggemari K-Pop?	Kalo saya sendiri suka sama K-Pop ini mungkin karna lagu-lagunya yaa yang enak gitu kalo buat didenger dan yang saya suka <i>dance-dancenya</i> asik aja gitu yaa kalo saya liatnya yaa walaupun saya sendiri engga ikut-ikutan yaa hehe
8	Pernah atau tidak mendapat perlakuan Toksik maskulinitas karena menjadi penggemar K-Pop? Bisa diceritakan?	Kalo dibilang pernah sih yaa pasti pernah yaa tapi mungkin karna saya baru-baru suka sama dunia K-Pop ini paling saya sering dibilang salah aliran aja sih yaa dimana kan bisa dilihat sendiri rambut saya gondrong dan banyak yang bilang saya serem yaa tapi ko Sukanya K-Pop hahah... gitu aja sih paling yang suka saya alamin dan itu yang bilang yaa temen-temen saya sendiri sih mungkin mungkin dia bercanda yaa jadi saya tanggepinnya dengan becanda jugaa



9	Bagaimana perasaan anda ketika mendapat perlakuan seperti demikian?	Perasaan saya sih yaa biasa aja sih yaa seperti yang saya bilang tadi karna yang ngomog gitu tuh temen-temen saya jadi yaa saya anggepnya becandaan ajaa
10	Bagaimana anda menyikapi hal tersebut?	
11	Apakah anda merasa khawatir atau menjadi masalah ketika dikatakan tidak maskulin?	Kalo saya pribadi lumayan <i>concern</i> sih yaa kalo soal ginian, saya bisa dibilang lumayan ngejaga image saya yaa soal ke laki-lakian ini jadi saya lumayan masalah sih yaa ketika engga dibilang maskulin yaa walaupun maskulinitas itu engga melulu mengenai fisik dari orang tersbeut yaaa, jadi saya lumayan kesel tuh kalo ada orang yang ngomong engga sesuai dengan kepribadian saya contohnya misal ada yang bilang saya laki-laki lembek lah atau apalah saya lumayan marah sih yaa atau kesel siih, ini dikuar konteks musik yaa karan menurut saya selera musik itu engga bisa disangkutpautin sama maskulinitas itu menurut saya udah beda sih jadi kalo

		ada yang bilang saya tidak maskulin karna mendengarkan atau menggemari K-Pop ini menurut saya itu salah pemahaman sih yaa,
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



**Lampiran 7**  
**TRANSKIP WAWANCARA NARASUMBER 7**

Nama : Ioannes Victor Tanya

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Fak/Prodi : FISIP/Sosiologi

Waktu Wawancara : 16 Juli 2022

Tempat Wawancara : Zoom Meeting

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemaknaan Maskulinitas menurut anda?	Umumnya kan maskulinitas kan konstruk sosial gampangnya kaya gimana yaa sesuatu yang dibentuk oleh budaya dan itu dicirikan kepada kaum laki-laki yang pada umumnya maskulinitas itu kan yang berotot maskulinitas itu kan harus yang garang, laki-laki gaboleh nangis, laki-laki gaboleh lembek. Yang padahal sebenrtnya kan hmm yaa gak harus kaya gitu juga sebenernyakan laki-laki bisa menangis laki-laki bisa lemah lembut. Jadi menurut gua pribadi maskulinita itu engga serta merta seperti laki-laki yang dicirikan pada umumnya walaupun dia mungkin lembut atau mungkin dia mudah menangis itu

		tidak mengurangi kodratnya sebagai seorang laki-laki jadi kayak maskulinitas has not standart.
2	Menurut anda ada ga sih standar-standar maskulinitas itu?	
3	Apakah semua laki-laki harus mempunyai standar maskulinitas?	Kalo menurut gua sih enggak yaa. Soalnya kan pada umumnya maskulinitas itu kan berotot maskulinitas itu kan harus yang garang, laki-laki gaboleh nangis, laki-laki gaboleh lembek. Yang padahal sebenarnya kan hmm yaa gak harus kaya gitu juga sebenarnya laki-laki bisa menangis laki-laki bisa lemah lembut. Jadi menurut gua pribadi maskulinitas itu enggak serta merta seperti laki-laki yang dicirikan pada umumnya walaupun dia mungkin lembut atau mungkin dia mudah menangis itu tidak mengurangi kodratnya sebagai seorang laki-laki

<p>4</p>	<p>Menurut anda standar-standar maskulinitas seperti itu berasal atau muncul dari mana?</p>	<p>Menurut gua muncul dari budaya yang salah satunya yang membuat itu yaa budaya patriarki di Indonesia yang mengatakan bahwa laki-laki harus begini dan wanita harus begitu padahalkan enggak, contoh kecilnya kan laki-laki harus kerja harus punya Pendidikan yang tinggi. Yaa jadi yang ngebuat standar-standar itu kan budaya itu sendiri sih, selain itu sih internet sangat berpengaruh dalam munculnya standar maskulinitas contohnya yaa kalo kita suka nonton iklan gitu kan ada iklan pembersih muka kan biasa model pada iklan tersebut kan diperankan pada laki-laki yang berotot kan padahal laki-laki yang engga berotot pun punya hak yang sama untuk produk itu, jadi kan media membentuk itu atas munculnya standar-standar maskulinitas jadi menurut saya internet dan media sangat berpengaruh</p>
----------	---------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Lampiran 8**  
**TRANSKIP WAWANCARA NARASUMBER 8**

Nama : M Daffa Kuswandi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Fak/Prodi : FISIP/Sosiologi

Waktu Wawancara : 15 Juli 2022

Tempat Wawancara : Rumah Informan

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemaknaan Maskulinitas menurut anda?	Maskulinitas itu sesuatu yang melekat dari seorang laki-laki, bisa berupa karakter dalam dirinya maupun penampilan, sifat maskulinitas ini berbeda beda penafsiran atau pengertian dari setiap org, kalo menurut saya pribadi jika kita laki-laki dan bertanggung jawab atas apa yang kita lakukan itu juga termasuk maskulin sii, jadi maskulin menurut saya tu ngga melulu tentang fisik yaa
2	Menurut anda ada ga sih standar-standar maskulinitas itu?	yaa laki-laki yang macho, berani, gagah, tidak lemah lembuh. Sebernya ada banyak si yaa stereotype yang dibuat oleh masyarakat akan standar-standar

		maskulin tapi yang paling sering didengar yaa seperti yang saya sebutkan tadi
--	--	----------------------------------------------------------------------------------



**Lampiran 9**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

Pandangan Laki-laki Penggemar Musik K-Pop Dalam Menyikapi Toksik  
Maskulinitas (Studi Kasus Pada Laki-laki Penggemar Musik K-Pop di Universitas  
Nasional Jakarta)

---

---

Kriteria Informan:

- Mahasiswa Universitas Nasional Jakarta
- Laki-laki Penggemar Musik K-Pop *Fanboy* KPop

Wawancara ini ditunjukkan kepada mahasiswa di Universitas Nasional. Tujuan dari wawancara ini untuk mengetahui bagaimana penggemar musik K-Pop dikalangan Laki-laki menyikapi Toksik Maskulinitas:

1. Apa definisi maskulinitas menurut anda?
2. Menurut anda standar-standar dari maskulinitas itu seperti apa?
3. Apakah semua laki-laki harus mempunyai standar maskulinitas?
4. Menurut anda standar-standar maskulinitas seperti itu berasal atau muncul dari mana?
5. Apakah anda mengikuti atau menggemari budaya hiburan Korea? Contohnya?
6. Sudah berapa lama anda mengenal dan menyukai budaya Korea? (seperti K-Pop, dsb.)
7. Apa yang membuat anda jadi menggemari K-Pop?
8. Pernah atau tidak mendapat perlakuan Toksik maskulinitas karena menjadi penggemar K-Pop? Bisa diceritakan?
9. Bagaimana perasaan anda ketika mendapat perlakuan seperti demikian?  
(menyambung no. 8)



10. Bagaimana anda menyikapi hal tersebut? (menyambung no. 8)
11. Apakah anda merasa khawatir atau menjadi masalah ketika dikatakan tidak maskulin?
12. Menurut anda dengan menjadi penggemar K-Pop atau Drakor apakah bisa dikatakan maskulin? Kenapa?

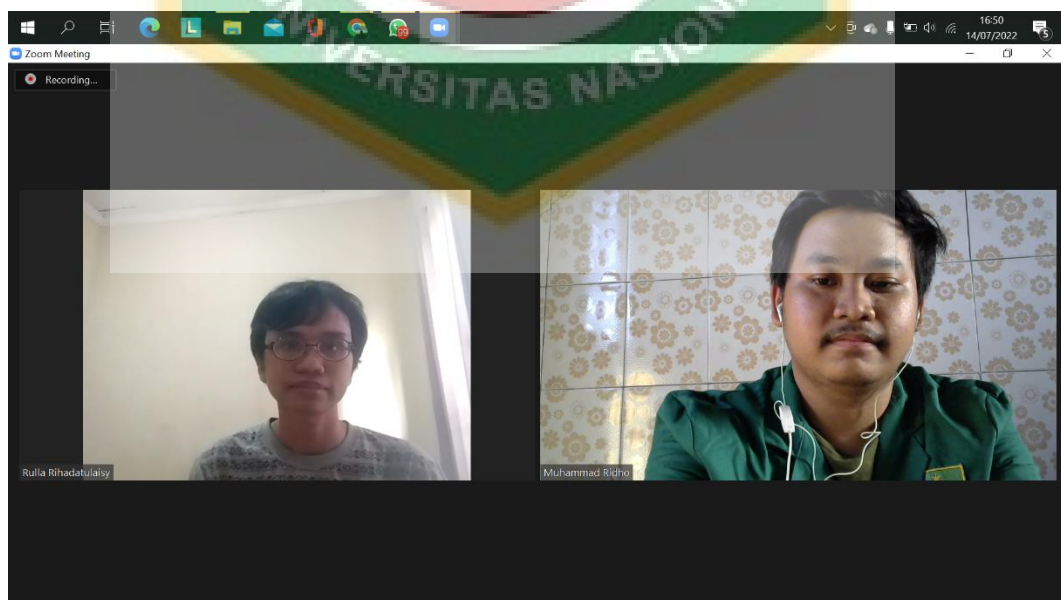


## DOKUMENTASI

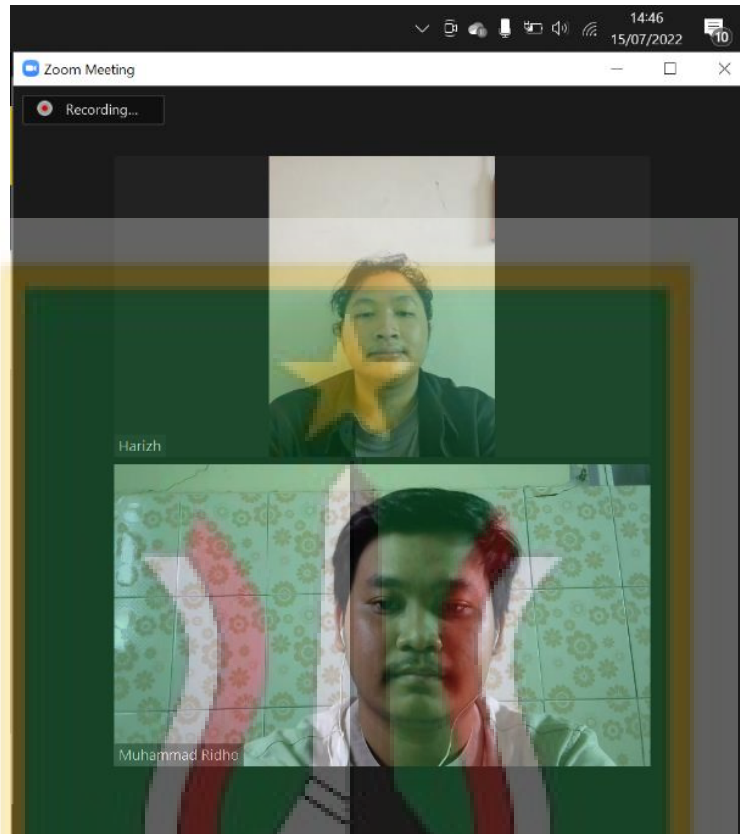
### Bimbingan Bersama Pak Andi



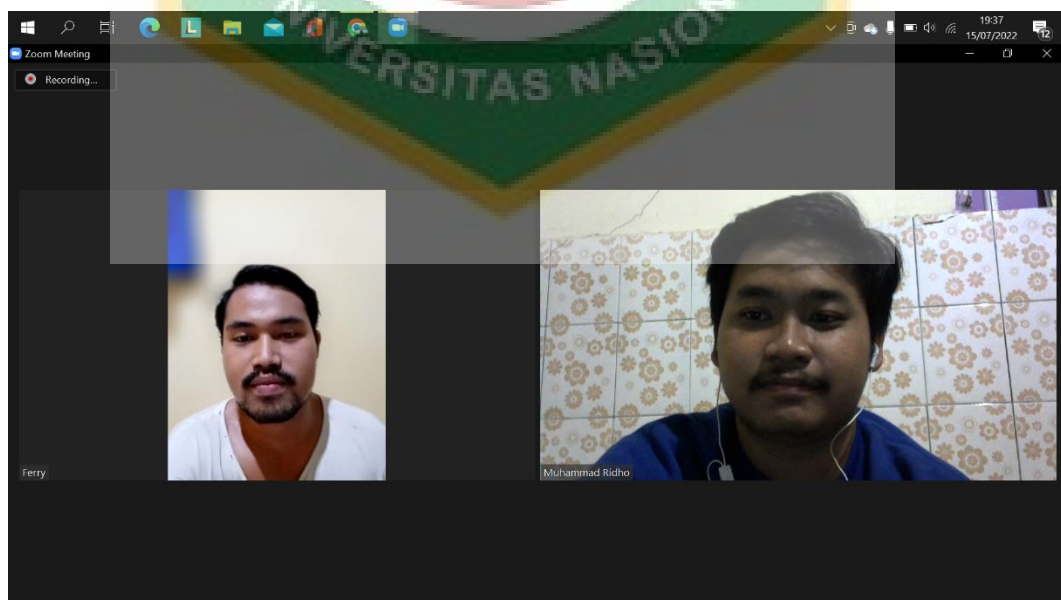
### Wawancara Informan Rulla Via Zoom Meeting



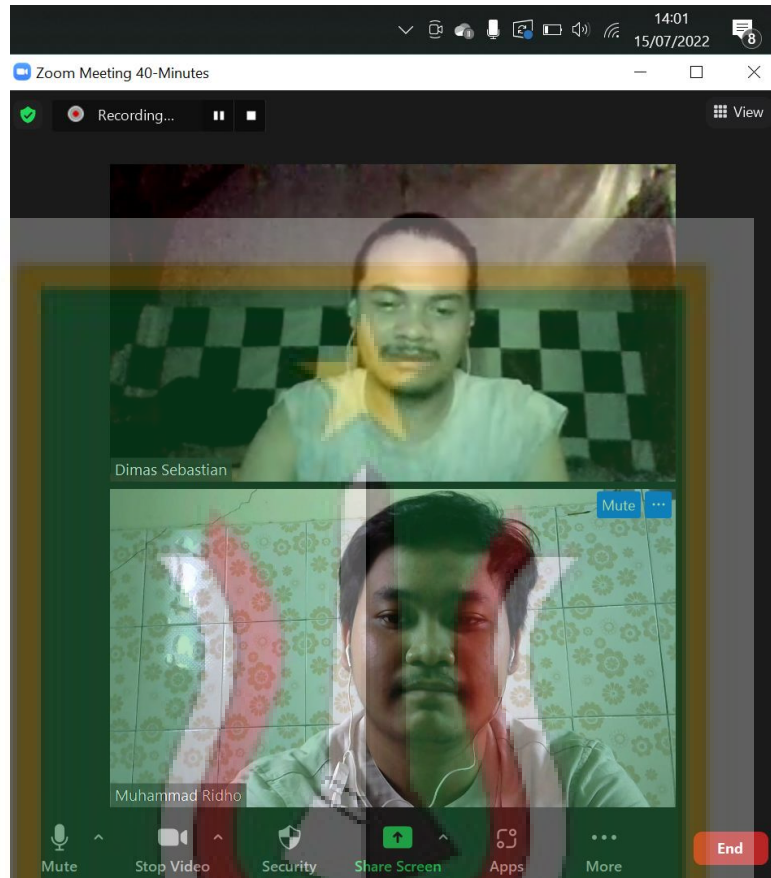
## Wawancara Informan Harizh via Zoom Meeting



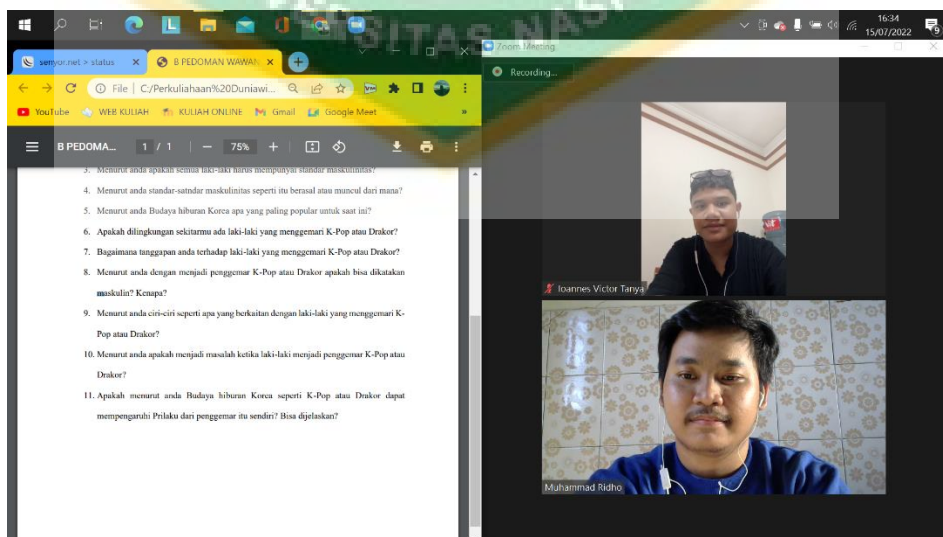
## Wawancara Informan Ferry Via Zoom Meeting



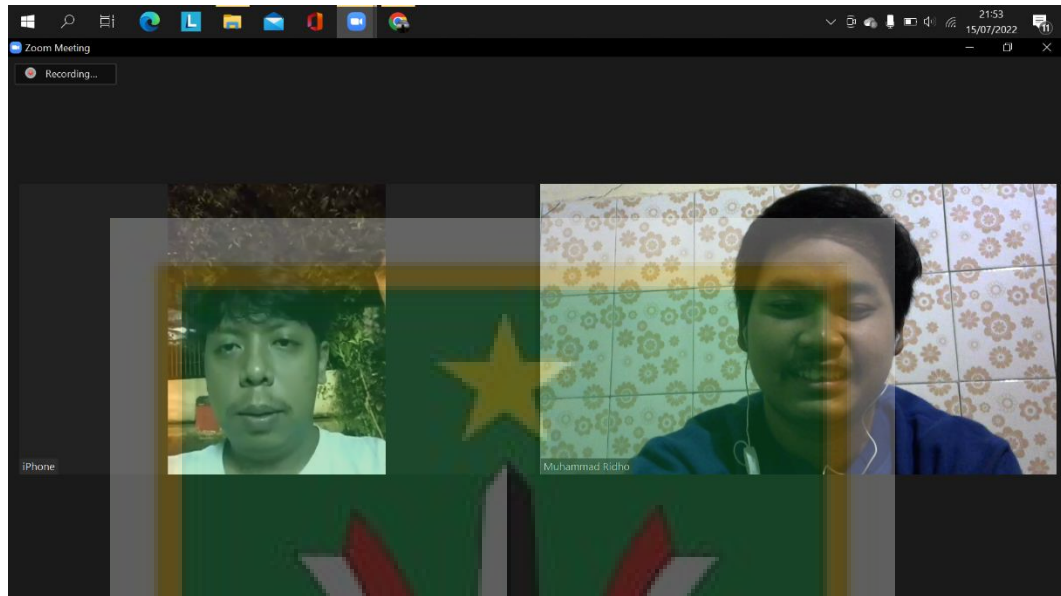
## Wawancara Informan Dimas Via Zoom Meeting



## Wawancara dengan Informan Ioannes Victor Via Zoom Meeting



## Wawancara Informan Sugeng Via Zoom Meeting




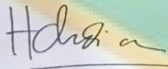

## Wawancara informan Ichsan Via Zoom Meeting



Wawancara Informan Daffa



**Lampiran 10**  
**Surat Kesiediaan Pembimbing**

	<b>UNIVERSITAS NASIONAL</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b> <b>TERAKREDITASI BAN-PT</b>
<small>Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520 Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719 Homepage : <a href="http://www.unas.ac.id">http://www.unas.ac.id</a> Email : <a href="mailto:info@unas.ac.id">info@unas.ac.id</a></small>	
<hr/>	
Nomor : 907/WD/XI/2021	Jakarta, 8 November 2021
Lamp : 1 (satu) berkas	
Hal : Kesiediaan Pembimbing Skripsi	
Kepada Yth : Dr. Andi Achdian, M. Si Dosen FISIP Universitas Nasional di Jakarta	
<p>Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional Meminta Kesiediaan Bapak/Ibu untuk membimbing skripsi yang di susun oleh:</p> <p>Nama : Muhammad Ridho NPM : 183112350350003 Program Studi/Jurusan : Sosiologi Judul Skripsi : Toksik Maskulinitas Di Kalangan Remaja Dalam Perspektif Konsep Hegemoni Maskulinitas.</p> <p>Kesiediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami harapkan. Diminta Bapak/Ibu Memberikan jawaban segera dengan memberikan tanda tangan dibawah ini dan untuk menghitung beban tugas, diminta segera mengembalikanya kepada Pimpinan Fakultas melalui Sekretariat.</p> <p>Demikian, terima kasih.</p> <p><i>Bersedia/Tidak Bersedia*</i> <i>Sebagai Pembimbing</i></p> <p style="text-align: center;"> Dr. Andi Achdian, M. Si *coret yang tidak perlu</p> <p style="text-align: right;"> Wakil Dekan Dr. Ahmad Muksin, M. Si.</p>	

**Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi**

## Lampiran 1 Surat Tugas Skripsi



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

#### SURAT TUGAS No. 907/WD/XI/2021

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional mengugaskan kepada dosen berikut ini :

Nama : Dr. Andi Achdian, M. Si  
NIP/NIDN : 010016044  
Pangkat Akademik : Lektor  
Unit Kerja : FISIP Universitas Nasional

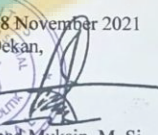
Untuk dapat bertindak sebagai Pembimbing Skripsi pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 atas nama mahasiswa :

Nama : Muhammad Ridho  
NPM : 183112350350003  
Judul Skripsi : Toksik Maskulinitas Di Kalangan Remaja Dalam Perspektif Konsep Hegemoni Maskulinitas.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jangka waktu penulisan skripsi antar tiga sampai enam bulan.
- Memberikan bimbingan secara teratur minimum delapan kali konsultasi dengan mengisi formulir 1.
- Penulisan skripsi mengikuti pedoman sebagaimana tercantum dalam buku pedoman penulisan dan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, 8 November 2021  
Wakil Dekan,  
  
Dr. Ahmad Muksin, M. Si.



**Lampiran 12**  
**Sertifikat TOEFL**

 **STATEMENT OF ACHIEVEMENT**  
(KEMENDIKBUD - NPSN : K5663209) 

Serial No : **I-A.LPIA.30.01.22.0820258**

This is to certify that

**Muhammad Ridho**

has successfully completed  
the **LPIA-EPT (English Proficiency Test)**  
dated on **January,03 2022**  
conducted by **LPIA - Cikarang Bekasi**

and has attained the following scores :

Listening Comprehension	: 49
Structure & Written Expressions	: 67
Vocabulary & Reading Comprehension	: 51
Overall Score	: 557

Certified by,

  
**Drs. HM. Ali Badarudin, SH., MM.**  
President Director



**The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date**

**UNIVERSITAS NASIONAL**

**Lampiran 13**  
**Surat Keterangan Lolos Plagiasi**



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Jakarta, 5 Agustus 2022

No : 075/Prodi-Sos/VIII/2022  
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin  
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

**SURAT KETERANGAN**

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ridho  
NPM : 183112350350003  
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional  
Judul Skripsi : *"Hegemoni Maskulinitas Pada Laki-laki Penggemar Musik Korea (Studi Kasus Pada Laki-laki Penggemar Musik Korea di Universitas Nasional Jakarta)"*

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 14%  
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi  
Universitas Nasional



Lampiran Bukti Hasil Check Plagiarisme dengan Menggunakan Turnitin

The screenshot displays a Turnitin plagiarism check report. At the top, the browser address bar shows the URL: [ex.turnitin.com/app/carta/en\\_us/?o=1880609966&lang=en\\_us&u=1082776616](https://ex.turnitin.com/app/carta/en_us/?o=1880609966&lang=en_us&u=1082776616). The Turnitin interface includes a header with the student's name, 'Muhammad Ridho', and the document title, 'HEGEMONI MASKULINTAS PADA LAKI-LAKI PENGEMAR MUSIK KOREA'. Below the title, it specifies '(Studi Kasus Pada Laki-laki Penggemar Musik Korea di Universitas Nasional Jakarta)'. The student's name and ID, 'Muhammad Ridho (183112350350003)', are also visible. A large yellow star is positioned above the student's name. The central part of the image is dominated by the logo of Universitas Nasional, which consists of a green shield with a white and red emblem and the text 'UNIVERSITAS NASIONAL' at the bottom. On the right side, a 'Match Overview' panel shows a total similarity score of 14%. Below this, a list of matches is provided, including 'Submitted to Higher Ed...' (2%) and 'Submitted to Universitas...' (1% each) for eight different sources. The bottom of the screenshot shows 'Page: 1 of 46', 'Word Count: 7421', and 'High Resolution' options.

**Lampiran 14**  
**Lembar Konsultasi Bimbingan**



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RIDHO  
 Nomor Induk Mahasiswa : 18311235035003  
 Program Studi : Sosiologi  
 Judul Skripsi : Hegemoni Mayoritas Pada Low-Low Penggemar Musik Korea (Studi Kasus Pada Low-Low Penggemar Musik Korea di Universitas Nasional Jakarta)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.		Menentukan Fokus dan Penelitian	
2.		Pembahasan Skripsi: Bab 1-3	
3.		Pembahasan Skripsi/Revisi Skripsi Bab 1-3	
4.		Pembahasan Memulai wawancara Informan	
5.		Pembahasan Pasca wawancara Informan	
6.		Pembahasan Skripsi: Bab 4	
7.		Pembahasan/Revisi Bab 4-5	
8.		Finalisasi Skripsi, Pembahasan Full Skripsi	

Jakarta, 12 Agustus 2022

Ketua Program Studi

Adhita Pramesti, S.Sos., M.Si

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis yang bernama Muhammad Ridho lahir di Jakarta, 13 Juni 2000, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Yayat Ruhiyat dan Ibu Yanah, juga mempunyai seorang adik yang bernama Restu Andini. Penulis tinggal di Jalan Hidup Baru, RT 05/03, Pademangan Barat, Jakarta Utara.

Penulis memulai masa pendidikan dari bangku taman kanak-kanak AL-HUDA yang berlokasi di Pademangan Jakarta utara, pada tahun 2005-2006. Kemudian melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Dasar Negeri 03 Pademangan Barat Jakarta, pada kurun waktu 2006-2012, setelah ini peneliti melanjutkan pendidikan menengahnya di SMPN 34 Jakarta Utara, pada tahun 2012-2015, setelah itu peneliti melanjutkan pendidikannya di SMKN 23 Jakarta dengan mengambil jurusan Pemasaran pada tahun 2015-2018. Pada saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Nasional.

Selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa, penulis sangat aktif mengikuti organisasi di Himpunan Mahasiswa Sosiologi Universitas Nasional (HIMASOS) pada periode 2020-2021, penulis menjabat sebagai Anggota di Hubungan Masyarakat. Selanjutnya penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kemendikbudristek. Selain itu penulis juga aktif dalam melakukan berbagai kegiatan yang dilakukan di kampus maupun luar kampus hingga pernah mendapatkan juara 1 pada lomba *design poster*.

# Hegemoni Maskulinitas Pada Laki-laki Penggemar Musik Korea (Studi Kasus Pada Laki-laki Penggemar Musik Korea di Universitas Nasional Jakarta)

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	1%
6	Submitted to Binus University International Student Paper	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%

8	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1 %
9	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1 %
10	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	1 %
11	Submitted to Southeast Community College Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji Student Paper	<1 %
15	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
16	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
18	Submitted to Atma Jaya Catholic University of Indonesia	<1 %

19

Submitted to Universitas Islam Majapahit

Student Paper

<1 %

20

Submitted to Universitas PGRI Palembang

Student Paper

<1 %

21

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan  
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1 %

22

Submitted to Universitas Lancang Kuning

Student Paper

<1 %

23

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

<1 %

24

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung

Student Paper

<1 %

25

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

26

Submitted to Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan  
dan Kebudayaan

Student Paper

<1 %

27

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

<1 %

28

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Student Paper

<1 %





---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

